

# PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NGAWI

Siti Wardani Bakri Katti<sup>1)</sup> Ellin Shella Tetyana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Fakultas EKonomi Universitas Merdeka Madiun

<sup>2)</sup> Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun

[siti.wardani88@gmail.com](mailto:siti.wardani88@gmail.com)

## *Abstract*

*Water is a basic requirement for every living being in this world, including humans. In this case the existence of taps as enterprises can help meet the needs of the community, support for the development of the survival of the business and economic development, the Regional Water Company (PDAM) need to know the progress and the ability of the company, especially in terms of the performance of the company. In performance management, taps require management control, because the system is designed to regulate the activities of members of the organization through the leaders (managers) organisation to fit the desired goals of the company. The purpose of this research is to know the influence of management control system to performance at PDAM Ngawi. Type of this research is konklusif. This analysis data uses validitation, reliable, and simple regression linear. The result of this research is the management control system influence significant and positive to performance at PDAM Ngawi. The influence from management control system influences the enterprise's performance which is proved by R square ( $R^2$ ) as high as 0,429. This means that 42,9% of enterprise's performance at PDAM Ngawi is influenced by management control system. For PDAM Ngawi be hoped to improve performance with management control system.*

**Keywords:** Management control system, performance, PDAM Ngawi

## **PENDAHULUAN**

Air merupakan kebutuhan pokok bagi setiap makhluk hidup di dunia ini termasuk manusia. Tanpa air, manusia akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan hidupnya. Dalam hal ini keberadaan PDAM sebagai BUMD dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, menunjang bagi perkembangan kelangsungan dunia usaha dan perkembangan ekonomi, serta percepatan pembangunan di daerah, karena produk air bersih yang dihasilkan oleh PDAM merupakan barang yang *essential* yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Perusahaan Daerah Air Minum

(PDAM) perlu untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaannya terutama ditinjau dari kinerja perusahaan. Dalam pengelolaan kinerjanya, PDAM memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut didesain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin (manajer) organisasi agar sesuai tujuan yang diinginkan perusahaan.

Sistem pengendalian manajemen adalah salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja optimal dari suatu perusahaan (Porporato, dalam Kurniawan, 2009). Oleh karena itu, agar perusahaan dapat

bertahan dengan kinerja yang baik maka dibutuhkan manajemen yang efektif dan efisien, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Ngawi?

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan apa yang telah diperoleh selama menempuh studi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama studi tersebut. Manfaat lainnya sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sistem pengendalian manajemen untuk melaksanakan program-program yang telah ditentukan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

## TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan dan evaluasi perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PDAM mampu memiliki efisiensi sehingga memiliki kemampuan dalam memupuk dana dan menghasilkan keuntungan yang juga merupakan kontribusi bagi pendapatan daerah. Oleh karena itu, perusahaan dapat bertahan dengan kinerja yang baik dari manajemen yang efektif dan efisien, sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan pendekatan terhadap sistem pengendalian manajemen agar perusahaan dapat dikembangkan untuk usaha di masa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi keterkaitan variabel bebas (X) yaitu Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala bagian, kepala subbagian dan kepala urusan berdasarkan yang ada di struktur organisasi PDAM Ngawi. Adapun jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 49 populasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis regresi sederhana yang dilakukan atas item-item pertanyaan pada kuesioner yaitu dengan jalan menghitung koefisien korelasi dari tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan formulasi sebagai berikut: (Rianse dan Abdi, 2012: 167)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$	=	koefisien korelasi
$\sum x$	=	jumlah skor item
$\sum y$	=	jumlah skor total (seluruh item)
$n$	=	jumlah responden

Untuk menguji reliabilitas dilakukan uji statistik dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha* yakni sebagai berikut (Rianse dan Abdi, 2012: 180):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	=	nilai reliabilitas
----------	---	--------------------

$S_i$  = varians skor tiap item pertanyaan  
 $S_t$  = varians total  
 $k$  = jumlah item pertanyaan

Regresi linear sederhana adalah regresi linear di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Pada penelitian ini, variabel Y adalah variabel kinerja perusahaan sedangkan variabel X adalah variabel sistem pengendalian manajemen. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kinerja PDAM)

a = bilangan konstanta

X = variabel bebas (Sistem Pengendalian Manajemen)

b = koefisien regresi

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Hasan Iqbal, 2004: 103).

Uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{S_b}$$

Keterangan:

b : koefisien regresi

$B_0$  : pendugaan koefisien regresi

$S_b$  : standar error

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

$H_0$  : variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_1$  : variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Menentukan level signifikan  $\alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$

Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Menentukan kriteria pengujian :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menghitung nilai t, Kesimpulan  $H_0$  ditolak atau diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *Korelasi Product Moment* dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Hasil pengujian validitas untuk kuesioner sistem pengendalian manajemen dan kinerja dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Manajemen

Item	r hitung	r tabel (0,05; n=49)	Keterangan
Item 1	0,586	0,282	Valid
Item 2	0,680	0,282	Valid
Item 3	0,825	0,282	Valid
Item 4	0,568	0,282	Valid
Item 5	0,412	0,282	Valid
Item 6	0,611	0,282	Valid

Item 7	0,590	0,282	Valid
Item 8	0,710	0,282	Valid
Item 9	0,479	0,282	Valid
Item 10	0,540	0,282	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat dikatakan bahwa semua item dalam kuesioner sistem pengendalian manajemen secara keseluruhan valid. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  secara keseluruhan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

semua pernyataan yang ada dalam kuesioner sistem pengendalian manajemen dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas kinerja perusahaan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kinerja Perusahaan

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (0,05; n=49)	Keterangan
Item 1	0,683	0,282	Valid
Item 2	0,408	0,282	Valid
Item 3	0,394	0,282	Valid
Item 4	0,355	0,282	Valid
Item 5	0,604	0,282	Valid
Item 6	0,607	0,282	Valid
Item 7	0,543	0,282	Valid
Item 8	0,490	0,282	Valid
Item 9	0,556	0,282	Valid
Item 10	0,429	0,282	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh item dalam kuesioner kinerja perusahaan secara keseluruhan valid. Hal ini dapat diketahui secara keseluruhan dari nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada dalam kuesioner kinerja perusahaan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *alpha*. Koefisien *alpha* bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas dinyatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil rekapitulasi uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen	0,791	0,6	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,673	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel sistem pengendalian manajemen dan kinerja perusahaan lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk sistem pengendalian 0,791 dan untuk kinerja perusahaan 0,673. Dari hasil pengujian reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa semua item dalam kuesioner sistem pengendalian manajemen maupun kinerja perusahaan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk menguji kontribusi variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X) terhadap kinerja perusahaan (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji analisis regresi linear sederhana. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh hubungan antara variabel X terhadap Y. Data hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,822	4,964		2,784	,008
Spm	,654	,110	,655	5,948	,000

a. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan Tabel 4 di atas maka model persamaan regresi linear yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah  $Y = 13,822 + 0,654X$ .

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 13,822 menunjukkan bahwa apabila variabel sistem pengendalian manajemen (X) diabaikan dalam analisis, maka kinerja perusahaan PDAM Ngawi (Y) sebesar 13,822. Koefisien sistem pengendalian manajemen sebesar 0,654 dimana setiap peningkatan Sistem Pengendalian Manajemen sebesar satu satuan, maka kinerja perusahaan meningkat sebesar 0,654.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja perusahaan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya sistem

pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  5,948 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,678. Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,948 > 1,678$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Jadi, sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja PDAM Ngawi. Adapun besar pengaruh yang diberikan oleh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.429	.417	3,164

a. Predictors: (Constant), spm

b. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat dijelaskan bahwa besar pengaruh yang diberikan oleh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan ditunjukkan oleh determinasi *R square* ( $R^2$ ) yang sebesar 0,429. Nilai ini berarti bahwa sebesar 42,9% kinerja perusahaan PDAM Ngawi dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen. Sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian pengaruh dari sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien regresi yang positif. Hal ini dapat terlihat dari hasil persamaan regresinya yaitu  $Y = 13,822 + 0,654X$ . Nilai ini menunjukkan bahwa apabila sistem pengendalian manajemen baik maka kinerja perusahaan akan meningkat pula. Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,948 > 1,678$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Jadi, sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja PDAM Ngawi. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memang memegang peranan penting dalam menentukan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gani (2013), bahwa sistem pengendalian

manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian manajemen maka kinerja perusahaan tentu akan meningkat pula. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Porporato dalam Gani (2013), bahwa salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja yang optimal dari sebuah perusahaan adalah dibutuhkannya suatu sistem pengendalian manajemen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PDAM Ngawi. Hal ini berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,948 > 1,678$ . Penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan ditunjukkan oleh determinasi *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,429. Nilai ini menunjukkan bahwa 42,9% kinerja perusahaan PDAM Ngawi dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memang memegang peranan penting dalam menentukan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Akasara

- Kurniawan, David. 2009. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Pada PT. Garam (Persero) Di Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas [diakses pada tanggal 2 Desember 2014 jam 07:57]
- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2000. *Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media
- Rianse, Usman., dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabet